

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung ke lapangan dengan cara mendatangi dan menghitung jumlah kendaraan yang parkir di tempat tujuan penelitian. Dan di bantu dari petugas menjaga parkir.

2. Data Sekunder

Untuk data sekunder diperoleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandarlampung dan Dinas Perhubungan Kota Bandarlampung yaitu Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah tahun 2001-2012 yang berasal dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandarlampung dan Realisasi pajak parkir di Kota Bandarlampung yang berasal dari Dinas Perhubungan Kota Bandarlampung.

Untuk data primer

B. Batasan Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah Pajak parkir yaitu keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Terdapat 239 objek pajak parkir yang ada di kota Bandarlampung tetapi dalam penelitian ini batasan variabelnya adalah pusat perbelanjaan dengan indikator Mall kartini dan Ramayana.

C. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat jumlah kendaraan yang parkir yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini. Observasi dibantu dengan hasil wawancara dengan petugas parkir dan petugas pendata pajak parkir dari Unit Pelayanan Teknis Dispenda. Perhitungan tersebut dihitung berdasarkan asumsi bahwa saat hari libur yang jatuh pada hari senin-kamis jumlah kendaraan yang parkir sama dengan saat akhir pekan. Selain itu terdapat satu minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri dimana jumlah kendaraan yang parkir diasumsikan sama dengan saat akhir pekan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada petugas atau pegawai di lingkungan pemerintah daerah yaitu Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Wawancara didukung oleh beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan namun proses wawancara tidak tertata atau tidak menggunakan konsep kuisisioner atau pilihan jawaban.

D. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif. Hasil perhitungan potensi pajak parkir yang diperoleh dibandingkan dengan realisasi penerimaan yang dicapai oleh pemerintah Kota Bandar Lampung. Kemudian hasil perbandingan yang diperoleh dijabarkan dan dianalisis sesuai dengan permasalahan. Data potensi diperoleh dari minggu ke 2 bulan April di ambil minggu pertengahan sehingga dapat mewakili rata-ratanya.

Perhitungan kehilangan potensi penerimaan pajak parkir adalah :

$$\text{Loss of Potential Revenue} = \text{TR}_o - \text{TR}_g$$

Dimana :

TR_o = Total potensi penerimaan pajak parkir

TR_g = Realisasi penerimaan pajak parkir yang dibuat pemerintah pada Unit Pelayanan Teknis Dinas Perhubungan.

Perhitungan potensi penerimaan pajak parkir

$$\text{TR}_o = P \times Q_o$$

Dimana :

TR_o = Total potensi penerimaan pajak parkir

P = Harga/Tarif Pajak parkir

Q_o = jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada penyelenggara.

(hasil observasi)

1. Perhitungan Pajak Parkir

Jumlah Kendaraan	Tarif Dasar	Hari Kerja	Tarif Pajak
Mobil	2.500	30	30%
Motor	1.500	30	30%

Sumber: Dinas Perhubungan UPTD Parkir Kota Bandarlampung.

Pajak Pakir : -Mobil = Jumlah kendaraan x Tarif dasar x Hari Kerja x

Tarif Pajak Parkir .

-Motor = Jumlah Kendaraan x Tarif dasar x Hari Kerja x

Tarif Pajak Parkir.

Keterangan : Pajak Parkir dihitung setiap bulannya.